

Kegiatan Pemanthapan Kemampuan Mengajar (PkM) Di Taman Kanak-Kanak Seroja Sungai Ipuh Kecamatan Koto Parik Gadang di Ateh Kabupaten Solok Selatan

Ica Mulya¹, Yesni Yenti², Nurhamidah Nst³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ica Mulya

E-mail: icamulya177@gmail.com

Abstrak

Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan diawal sampai selesai pelaksanaan PkM: Melakukan MOU antara sekolah tempat pelaksanaan PKM dengan kampus., Mengisi formulir permohonan mengikuti PKM, Mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh bagian akademik, Dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa ketempat PKM, Melaksanakan PKM sesuai jadwal, Menyusun RPPM dan RPPH serta hal-hal lain yang mendukung pembelajaran, .Melaksanakan PKM selama 2 bulan, Bimbingan akhir untuk membuat laporan PKM, Pembimbing menjemput kembali mahasiswa dari tempat PKM, Membuat laporan PKM. Adapun tujuan dari pelaksanaan PKM sudah tercapai, hal ini dibuktikan dengan berjalan dengan lancarnya kegiatan PKM ini yang dimulai dari kegiatan pelatihan terbimbing, kegiatan pelatihan mengajar mandiri dan kegiatan pelatihan tugas keguruan. Dengan adanya kegiatan PKM ini pihak sekolah merasa terbantu terutama dalam proses pembelajaran terhadap murid dan didalam kegiatan-kegiatan lainnya.

Kata kunci – Pemanthapan Kemampuan Mengajar, Pelatihan, pembelajaran

Abstract

Strengthening Teaching Capability (PKM) aims to improve students' ability to plan and carry out learning effectively and efficiently. The method used from the beginning to the end of the PKM implementation: Conducting an MOU between the school where the PKM is held and the campus., Filling in the application form for taking part in the PKM, Following the debriefing carried out by the academic section, Supervisors accompanying students to the PKM venue, Carrying out PKM according to schedule, Compiling RPPM and RPPH and other things that support learning, Carry out PKM for 2 months, Final guidance to make PKM reports, Supervisors pick up students from PKM places, Make PKM reports. The purpose of implementing PKM has been achieved, this is evidenced by the smooth running of this PKM activity which started with guided training activities, independent teaching training activities and teacher training assignment activities. With this PKM activity, the school feels helped, especially in the learning process for students and in other activities.

Keywords - Strengthening Teaching Skills, Training, learning

PENDAHULUAN

Pemantapan Kemampuan Mengajar adalah salah satu mata kuliah yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta memodelkan setiap perilaku yang diperoleh dalam berbagai mata kuliah. Mengingat peran guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi unggulan pada masa yang mendatang maka guru dituntut untuk kreatif dan mau belajar terus menerus, menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta memodelkan sikap perilaku yang diperoleh untuk meningkatkan kemampuan mengajar (Alawiyah, 2013) (Dini, 2022). Melalui mata kuliah PKM mahasiswa dilatih dan dibekali pengetahuan, keterampilan dalam mengajar, serta kemampuan menyelenggarakan program pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi (penilaian). Melalui mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM), guru yang menjadi mahasiswa S1 PG PAUD dibekali dengan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif.

Kompetensi yang diharapkan pada mata kuliah ini agar mahasiswa mampu meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang pengajar dan pendidik. Seorang guru harus bisa mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukannya untuk melihat dan memperbaiki kelemahan dalam pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik (Abu, 2020) (Suardipa & Primayana, 2020), Untuk itulah kegiatan refleksi sangat diperlukan. Pada laporan ini akan menguraikan tentang kegiatan yang dilakukan oleh penulis ketika melaksanakan PKM di Taman Kanak-Kanak.

METODE

Metode yang dilakukan sebelum melakukan sampai selesai pelaksanaan PkM:

1. Melakukan MOU antara sekolah tempat pelaksanaan PKM dengan kampus.
2. Mengisi formulir permohonan mengikuti PKM.
3. Mengikuti pembekalan yang dilaksanakan oleh bagian akademik
4. Dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa ketempat PKM.
5. Melaksanakan PKM sesuai jadwal
6. Menyusun RPPM dan RPPH serta hal-hal lain yang mendukung pembelajaran.
7. Melaksanakan PKM selama 2 bulan.
8. Bimbingan akhir untuk membuat laporan PKM.
9. Pembimbing menjemput kembali mahasiswa dari tempat PKM.
10. Membuat laporan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman kanak-kanak Seroja didirikan pada tahun 2007 di bawah naungan yayasan Seroja. Pihak yang paling berjasa dalam mendirikan taman kanak-kanak Seroja ini adalah Ibu Resliwati, yang pada waktu itu ibu Resliwati merasa di Sungai Ipuh anak usia 3-6 tahun tidak ada tempat dan wadah untuk anak-anak bermain dan belajar. Akhirnya ibu Resliwati bersepakat dengan perangkat Nagari untuk membuat Taman Kanak-Kanak yang di beri nama Taman Kanak-kanak Seroja, sehingga anak-anak bermain dan belajar jadi terprogram.

Pelaksanaan pembelajaran awalnya dilakukan di pos masyarakat dengan menggunakan alat bermain seadanya. Pada tahun 2008 Taman Kanak-Kanak Seroja mendapatkan bantuan dari PNPM untuk pembangunan gedung, sebagai kepala sekolah pertama waktu itu langsung ibu Resliwati dengan guru ibu Fitri Yanti. Izin pertama di urus lembaga pada tahun 2008 ke Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan. Dengan surat izin operasional No 420/733/D.P/Dikluspora-2008 yang berlaku pada tahun 2003.



Gambar 1.

Pengantaran Mahasiswa PKM oleh Dosen Pembimbing

A. Kegiatan Pelatihan Terbimbing

Sebelum kegiatan PKM dilakukan penulis diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan terbimbing yang dilaksanakan oleh kampus Widayawara Indonesia. Kegiatan pelatihan terbimbing dibimbing dan dinilai oleh dosen yang mengampu mata kuliah PKM dan dibantu oleh dosen-dosen lain yang bersangkutan.

Sebelum kegiatan pelatihan terbimbing dilaksanakan mahasiswa diwajibkan untuk menyiapkan bahan ajar seperti RPPM dan RPPH serta menyiapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan RPPH yang dibuat. Kemudian mahasiswa melakukan *microteaching* dan di nilai oleh dosen pembimbing kemudian dosen pembimbing memberikan masukan terhadap cara kita mengajar hal apa saja yang harus di perbaiki dan kegiatan *microteaching* berlangsung selama 15 menit. Tujuan dari *microteaching* ini yaitu agar mahasiswa mengetahui kekurangan yang harus di perbaiki ketika nanti melaksanakan praktek secara mandiri dan mempertahankan yang yang sudah baik dan lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar, hal itu didapatkan dari refleksi yang diberikan oleh dosen pengampu.

B. Kegiatan Pelatihan Mengajar Mandiri

Kegiatan pelatihan mengajar mandiri dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah untuk melakukan pemantapan kemampuan mengajar, dan dosen pembimbing telah mengantarkan mahasiswa ke tempat PKM tersebut. Kegiatan pelatihan mengajar mandiri adalah penulis mempraktekkan secara langsung tema pembelajaran yang telah dirancang. Kegiatan ini berlangsung mulai dari awal kegiatan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari kegiatan tersebut ada guru pamong yaitu guru yang memiliki ilmu yang lebih tinggi dari yang melaksanakan praktek, nanti guru pamong akan menilai dan memberi masukan terhadap penyampaian materi baik dari segi cara mengajar, media yang digunakan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan hal pemantapan kemampuan mengajar.

C. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

Untuk melaksanakan PKM dengan maksimal, terlebih dahulu penulis melakukan perencanaan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan minat belajar peserta didik dalam bentuk membuat materi dan pembelajaran, Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang kemudian disusun menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang menarik untuk merangsang anak, serta mempersiapkan alat-alat yang lain yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dari jam 07.30 wib sampai di sekolah, kemudian menyambut kedatangan anak sampai jam 08.30 wib, dan proses pembelajaran selanjutnya sebagai berikut :

1. Jam 08.30 anak berbaris di halaman sekolah dengan kegiatan :
 - a. Menyanyi lagu berbaris di halaman dan lagu-lagu lainnya

- b. Membaca ikrar
- c. Senam pagi
- d. Masuk ke dalam kelas
2. Kegiatan awal sebagai berikut 09.00 wib-10.00 wib :
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Membaca doa sebelum belajar
 - c. Membaca surat-surat pendek
 - d. Bernyanyi bersama-sama
 - e. Bercakap-cakap kegiatan yang pelajari anak berdasarkan tema
 - f. Membaca iqrah
 - g. Shalat duha
3. Istirahat 10.00 wib-10.30 wib :
 - a. Mencuci tangan
 - b. Membaca doa sebelum makan
 - c. Makan bersama
 - d. Membaca doa setelah makan
 - e. Bermain bebas didalam dan diluar kelas
 - f. Menyusun mainan kembali



Gambar 2.

Mempraktekan cara minum yang baik sama anak-anak murid

4. Kegiatan inti 10.30-11.20 wib :

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah dibuat dalam RPPH dan menyiapkan minimal tiga kegiatan untuk anak, seperti menonton video singkat tempat rekreasi, menggambar tempat rekreasi yang telah dilihat di video, dan mewarnai gambar tersebut.



Gambar 3.

Anak-Anak sedang Mewarnai Gambar

5. Kegiatan akhir selama 10 menit yaitu :
 - a. Membaca doa keluar rumah
 - b. Membaca doa naik kendaraan
 - c. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini dan memberi penguatan tentang tema yang telah di pelajari.
 - d. Menginformasikan kegiatan besok
 - e. Bernyanyi bersama
 - f. Salam
 - g. Pulang
6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dapat berbentuk seni, olahraga, agama dan lain sebagainya, yang bisa bertujuan positif bagi perkembangan dan membawa kemajuan pada diri anak. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Seroja Sungai Ipuh yaitu :

- a. Tari kreasi yang diciptakan sendiri oleh guru yang dilakukan oleh anak dan guru setiap hari rabu.
- b. Sholat dhuha berjamaah ke masjid setiap hari jumat
- c. enam setiap hari rabu pagi.



Gambar 4.
Mengambar di Alam Terbuka

KESIMPULAN

Melalui Kegiatan PKM mahasiswa dilatih dan dibekali dengan kebiasaan dan kemampuan menyelenggarakan program pembelajaran mulai dari mempersiapkan, merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki pembelajaran di sekolah berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan bidang studi dan kependidikan keguruan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. PKM yang penulis lakukan selama 3 bulan, 1 bulan pelatihan terbimbing dari kampus dan 2 bulan praktek di sekolah yang dilaksanakan pada 16 desember sampai 15 maret 2023. Tujuan yang dari kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar adalah mahasiswa mampu: 1. Mempersiapkan pembelajaran, termasuk mengenali karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik. 2. Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan pendidikan anak di jenjang Sekolah Dasar dengan tepat. 3. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah di susun. 4. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya dalam mengajar melalui refleksi. 5. Memperbaiki tindak penyelenggaraan pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. 6.

Mempertanggung jawabkan keputusan dan tindak pembelajaran yang lakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan.

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan diatas, maka dapat kita simpulkan tujuan dari pelaksanaan PKM sudah tercapai, hal ini dibuktikan dengan berjalan dengan lancarnya kegiatan PKM ini yang dimulai dari kegiatan pelatihan terbimbing, kegiatan pelatihan mengajar mandiri dan kegiatan pelatihan tugas keguruan. Dengan adanya kegiatan PKM ini pihak sekolah merasa terbantu terutama dalam proses pembelajaran terhadap murid dan didalam kegiatan-kegiatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah Seroja yang telah memberikan ijin kepada kita melakukan PKM disekolah yang beliau pimpin dan selanjutnya kepada dosen pembimbing yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai sebagai luaran akhir yang dipublikasikan dari kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–712.
- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74.
- Dini, J. (2022). Guru sebagai agen of change dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 960–976.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.